### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

JUDUL : ANALISA PENGENDALIAN KUALITAS PADA BAGIAN

QA ( QUALITY ASSURANCE ) DENGAN METODE SPC (

STASTICAL PROCESS CONTROL ) UNTUK

MEMINIMALISIR CACAT PACKING ( Studi Kasus Pada

Perusahaan PT.X )

## 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri pemanfaatan timbangan sangatlah penting untuk mengukur suatu kebutuhan produksi. Keakuratan data timbangan sangat mempengaruhi berapa banyak bahan baku yang dibutuhkan dalam menghasilkan suatu produk, menurut pendapat yang dikemukakan oleh Purwanti dan Utami dalam (Syahputra et al., 2021) Pada awalnya PT. X melakukan pengecekan hasil packing dus dengan membokar ulang isi dalam dus fitting. Fitting yang sudah dipacking dalam dus memiliki isi dan penataan packing pada awalnya Standard pengecekan QA (*Quality Assurance*) Produksi adalah membuka dus yang sudah di packing dan disegel satu per satu serta melakukan bongkar total pada dus packing untuk menghindari kurang isi salah identitas pada dus yang sudah di packing dengan menimbang berat dus dan membuat *Standart* berat minimal dan maksimal dus yang sudah di packing, serta menimbang berat dus agar dapat meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi *Complain* dari *Customer* akibat isi kurang dalam dus dan salah identitas pada dus yang sudah di packing.

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu yang terdapat pada *Stastical Processing Control* (SPC). Sampling digunakan untuk menentukan apakah suatu bahan yang diperiksa akan diterima atau ditolak dengan menggunakan contoh (sampel). Selain itu statistik proses kontrol (SPC) juga didefinisikan sebagai suatu teknik statistic umum yang digunakan untuk memastikan serangkaian proses memenuhi standar Menurut Smith (2003), digunakan sebagai alat bantu untuk mengendalikan kualitas sebagaimana disebutkan juga oleh Heizer dan Render dalam bukunya Manajemen Operasi (2006).

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini akan membahas tentang cara mengecek isi dus dengan menimbang berat dus untuk menghindari isi kurang, salah identitas dan mengurangi jumlah dus yang terbuang akibat merusak segel pada dus yang sudah di packing. Berdasarkan hal tersebut, maka yang dijadikan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kecacatan pada hasil packing pada produk fitting yang di produksi pada PT. X?
- 2. Bagaimana solusi perbaikan untuk kualitas hasil *packing* produk *fitting* pada PT. X?
- 3. Bagaimana cara melakukan analisa pengendalian kualitas pada bagian QA untuk meminimalisir hasil cacat packing?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar bahasan pada penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka perlu dilakukan batasan masalah yaitu :

- 1. Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah yaitu pada hasil packing produk yang diproduksi oleh perusahaan *Fitting* pada PT. X
- 2. Penelitian ini membahas jenis produk *Fitting* berupa *Elbow* 3.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan cacat pada produk hasil *packing* yang diproduksi oleh PT. X
- 2. Memberikan solusi perbaikan untuk peningkatan kualitas produk pengecekan hasil *packing* pada PT. X
- 3. Mengetahui analisa pengendalian kualitas pada bagian QA untuk meminimalisir hasil cacat *packing*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain :

## 1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca dan dapat dijadikan perbandingan atau acuan dalam melakukan studi lebih lanjut khususnya dalam proses pengendalian produk.

# 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan pengendalian kualitas yang lebih baik agar terciptanya keefisien produksi. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan biaya dan waktu yang diperlukan selama proses produksi yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan perusahaan.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan pengendalian kualitas produk serta menerapkan teori yang telah dipelajari di universitas.